

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2013-2022

Eka Maulidiah¹, Janudin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ ekamaulidiah07@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01789@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Mustika Ratu, Tbk either partially or simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial report of PT Mustika Ratu, Tbk for 10 years, namely the 2013- 2022 period. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis uses the SPSS version 26 software application. Data analysis uses the classic assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis. Analysis of the coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this research are that the Current Ratio has a significant effect on Return on Assets with a coefficient of determination value of 0,19% and the hypothesis test shows that the calculated t value > t table or (0,442 > 5,14), this is also confirmed by the p value < Sig. 0,05 or (0,001 < 0,05). Debt to Equity has a significant effect on Return on Assets with a coefficient of determination value of 71% influenced by other factors. Hypothesis testing obtained t count > t table or (-,783 < 2306). This is also confirmed by the p value < Sig. 0,05 or (0,456 > 0,05).

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity, Return on Assets.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Mustika Ratu, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan keuangan PT Mustika Ratu, Tbk selama 10 tahun yaitu periode 2013-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis data menggunakan Aplikasi software SPSS versi 26. Analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi. Analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Current Rasio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,19% dan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (0,442 > 5,14), hal ini juga diperkuat dengan p value < Sig.0,05 atau (0,001 < 0,05). Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai koefisien determinasi sebesar 71% dipengaruhi factor lain. Uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (-,783 < 2,306) hal ini tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,456 > 0,05).

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis antar pasar industri produk kecantikan sekarang ini semakin berkembang. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan bidang kosmetik saling berkompetisi dan terus berinovasi dalam pembuatan produk-produk baru, agar dapat terus bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis, demi memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang beragam, serta perubahan gaya hidup. Gaya Hidup (Bahasa Inggris: *lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Istilah gaya hidup pada awalnya dibuat oleh psikolog Austria, Alfred Adler, pada tahun 1929. Pengertiannya yang lebih luas, sebagaimana dipahami pada hari ini, mulai digunakan sejak 1961. Kecantikan telah menjadi gaya hidup yang sudah menjadi kebutuhan wajib bagi kaum wanita dan perkembangannya pun semakin terus berkembang karena pengaruh beauty blogger atau para vlogger. Di Indonesia sendiri, industri kosmetik tumbuh secara signifikan. Industri kosmetik merupakan kesatuan dalam sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional. Perusahaan yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu perusahaan kosmetik yang ada di Indonesia yaitu PT Mustika Ratu, Tbk berasal dari usaha kecil atau UMKM pengolahan jamu dan kosmetik yang dilakukan Ibu Soedibyo pada tahun 1975 mendapat banyak tanggapan positif dari kerabat dan teman-temannya, PT Mustika Ratu Tbk mulai beroperasi pada 14 Maret 1978 dan mendapatkan reputasi yang baik sebagai pengembang produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional dan mulai mendapatkan permintaan pasar yang berlimpah dan mendirikan pabrik pertamanya pada 8 April 1981 di Ciracas, Jakarta Timur. PT Mustika Ratu Tbk. go publik dengan melakukan penawaran umum perdana dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Berbagai sertifikat penanda kualitas diperoleh Mustika ratu pada tahun 1996 yaitu ISO14001 dan ISO 9002 dan Mustika Ratu juga mulai memperluas distribusi produk dan franchise spa sampai ke negara-negara Asia Tenggara dan Middle East. Sebuah perusahaan bisa dinyatakan mempunyai kinerja yang baik jika mempunyai tingkat kesehatan keuangan yang baik pula.

Menurut Hidayat (2018: 2), “Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran”.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba. Sebuah perusahaan harus menjaga kelangsungan hidup jangka panjangnya dengan menghasilkan laba. Adapun cara untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan ialah dengan cara analisis rasio keuangan. Menurut Sulaeman et al. (2016: 6), “Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling umum dan banyak digunakan dengan rasio yang berbentuk angka dipaparkan dalam sebuah periode yang bisa dibandingkan dari suatu angka ke angka lainnya”. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA). Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Current Ratio juga dapat menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek.

Current Rasio perusahaan diusahakan lebih dari 100% sehingga aktiva lancar lebih besar dari utang lancar, ada juga yang berpendapat bahwa Current Ratio diusahakan sebesar 200%. Jika Current Ratio terlalu tinggi, dalam hal ini aktiva lancar jauh lebih besar dari utang lancarnya, dapat mengindikasikan adanya jumlah kas, piutang dan persediaan yang sangat besar. Jumlah kas yang sangat besar dapat mengindikasikan adanya idle money atau uang yang menganggur dan tidak menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, piutang dalam jumlah yang besar dapat mengindikasikan adanya sejumlah konsumen atau pelanggan yang belum membayar utangnya kepada perusahaan, dan persediaan barang jadi dalam jumlah yang besar mengindikasikan adanya produk perusahaan yang lambat didistribusikan untuk dijual kepada konsumen. Jadi Current Ratio yang terlalu tinggi tidak bagus bagi perusahaan dalam upayanya untuk memperoleh laba.

Current Ratio yang tinggi menunjukkan adanya kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau aktiva yang rendah tapi

likuiditasnya berlebihan. Menurut Kasmir (2016) dalam Firmansyah & Lesmana (2021), Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Hery (2015) dalam Firmansyah & Lesmana (2021:473) Current

Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Current Ratio memiliki manfaat yang sangat penting untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Karena jika nilai Current Ratio rendah artinya perusahaan sedang kekurangan modal, tetapi jika semakin tinggi Current Rasio berarti semakin likuid perusahaannya dan dalam kondisi yang baik. Selain Current Ratio (CR), penelitian ini juga menggunakan rasio Debt to Equity Rasio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara total utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dan digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:156), "Debt to Equity Ratio (DER) rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas".

Menurut Sugiono & Untung (2016), "Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan". Debt to Equity Ratio (DER) bertujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu dalam membayar utangnya. Semakin besar nilai rasio ini maka menunjukkan risiko yang ditanggung perusahaan juga semakin besar. Nilai rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan

Hal ini juga mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan yang mengakibatkan harga saham mengalami penurunan. Hal ini terjadi jika perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan maka perusahaan akan menggunakannya untuk

membayar hutangnya dibanding kandungan membagikan dividen kepada investor perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan melalui suatu analisis.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah PT Mustika Ratu Tbk. PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan dan pendistribusian produk perawatan rambut di Indonesia, yang berdiri pada tanggal 8 April 1981 dengan nama PT Mustika Ratu Tbk sejak tahun 1996 hingga kini untuk kepentingan konsumen. Dengan demikian PT Mustika Ratu Tbk menjadi perusahaan swasta di Indonesia yang menyediakan layanan perawatan wajah dengan merek Mustika Ratu dan produk perawatan rambut. PT Mustika Rtu Tbk memiliki visi dan misi diantaranya menyediakan solusi konsumen terbaik di dunia kepada masyarakat luas untuk memenuhi gaya hidup yang berkualitas. Berikut ini adalah laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk

Tabel 1. 1 Data Hasil dan Pembahasan Penelitian PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	Current Asset	Debt to Equity Rasio	Return on Assets
	(%)	(%)	(%)
2013	6,05%	16%	39,73%
2014	3,61%	30%	40,38%
2015	3,70%	32%	42,14%
2016	3,97%	31%	40,18%
2017	3,60%	36%	37,20%
2018	3,11%	39%	38,16%
2019	2,89%	45%	37,05%
2020	2,21%	63%	46,66%
2021	2,13%	68%	35,80%
2022	2,13%	84%	34,89%

Sumber : <https://Mustika-ratu.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari laporan tahunan PT Mustika Ratu Tbk , periode 2013-2022 memiliki jumlah yang beda setiap tahunnya karena fluktuasinya dari tahun ke tahun. Current Ratio (CR) cukup stabil namun dapat dilihat bahwa data keuangan dua tahun terakhir terus mengalami penurunan di tahun 2021 s/d 2022 ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan dengan hanya menyentuh nilai 2,13%.

Sementara untuk Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2013 mengalami penurunan nilai rendah 16% ini juga disebabkan oleh masalah distribusi. Hal ini bisa mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengelola pemanfaatan sumber daya perusahaan atau aktiva maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif bagi perusahaan sebaliknya, jika pemanfaatan sumber daya perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dapat digunakan untuk proyek investasi yang produktif, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dan berdampak pada peningkatan profitabilitas yakni Return on Assets (ROA) terus mengalami peningkatan puncaknya pada tahun 2020 banyaknya nilai 46,6%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Indah Sulistya Dwi Le & Ni Putu Santi Suryantini, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8. No. 3 Hal. 2302-8912 Tahun (2019) ISSN: 2302-8912 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Periode 2014- 2016. Harga saham apabila menggunakan CR, DER, ROA dan PER. Sebaliknya, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi.

Dede Solihin, *Manajemen, Jurnal Universitas Pamulang*, Volume 7, No. 1 Hal 115-112 Tahun (2019). ISSN: 2339-0689 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mustika Ratu Tbk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets berpengaruh signifikan secara simultan.

Diaz Ayyuh Pratama & Sugeng Wahyudi, *Jurnal Manajemen*, Vol. 10 No. 3, Tahun 2021 Hal. 1- 14 ISSN (Online): 2337-3792 Tahun 2019. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai variabel control yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, QR, CAR tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada tekstil dan perusahaan germen pada tahun 2019-2022.

Ega Reynando Gemara & Mawar Ratih Kusmawardani & Zulfia Rahmawati *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol.1 No. 3 (9), Hal, 87- 89,

Tahun 2022. ISSN: 2961-788. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Rasio, Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022. Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa memenuhi syarat dan tidak terjadi masalah yang signifikan baik dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas pada Uji Parsial menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (ROA).

Ihsan S. Basalama & Sri Murni & Jacky S.B. Sumaraw, *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 2 (6) Hal. 1703-1803 Tahun 2017. ISSN: 2303-1174 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada perusahaan Otomotif dan Komponen. Variable Current Ratio ,Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap return saham dengan nilai F hitung sebesar 5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. terhadap return saham.

Yulianta, Veri Muldani, Nurjaya, Suratminingsih, Ana Wijandari. *Jurnal Neraca Peradaban*. Vol. 2, No. 1 Januari Tahun 2022. Hal. 2775-4294 ISSN: 2775-4286 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividen Pay Out yang berdampak pada Return on Assets (ROA) pada PT Mandom Indonesia, Tbk periode 2020. Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), ada pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015.

Nilam Permata Sari Br Tarigan & Febby Chintya & Grece, Elisabeth & Mila Yulia Herosian *Jurnal Ekonomi Bisnis & Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (12) Tahun 2021 e-ISSN : 2597-5234 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Rasio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Bahwa Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan Current Ratio, Debt to

Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap ROA.

Viera G. Margaretha, Wilfred S. Manoppo Frendy A.O Pelleng, Jurnal Productivity, Vol. 2 No. 2, Tahun 2021. ISSN: 2723-0112. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sun Ratulangi. Periode 2021. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas tahun periode 2016 hingga 2019 pada current ratio, cash ratio, perputaran kas dan inventory to NWC dinilai kurang baik sementara pada quick ratio dinilai cukup baik. Dari hasil analisis rasio aktivitas periode tahun 2016 hingga 2019 dinilai kurang baik. Dari hasil analisis rasio solvabilitas periode tahun 2016 hingga 2019 dinilai cukup baik. Dari hasil analisis rasio profitabilitas periode tahun 2016 hingga 2019 dinilai kurang baik.

Yulinta & Veri Muldani & Nurjaya & Suratminingsih & Ana Wijabdari, Jurnal Neraca Peradaban, Vol. 2 No. 1 (1) Tahun 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Dividen Pay Out Ratio Pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2010-2020 Hasil penelitian ini Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio sebesar 39,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,038 < 0,05$. Dividen pay out ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset sebesar 39,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,038 < 0,05$.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022: 147), "Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh". Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2020: 160) berpendapat "model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal". Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dengan demikian uji ini untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS.

Pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi. Menurut Imam Ghozali (2016:103) tujuan uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi

antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), untuk menganggap sebuah model regresi baik, penting bahwa model tersebut tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Autokorelasi dapat timbul karena observasi yang diambil dalam urutan waktu yang saling terkait satu sama lain.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Ghozali (2016).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengaruh satu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen dapat diukur dengan uji t. Kriteria interpretasi adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$):

a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Maka variabel independen tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Menunjukkan koefisien regresi signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model penelitian dianggap layak dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini menandakan bahwa tidak ada cukup bukti statistik untuk mendukung pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	213.00	605.00	334.000	117.71718
DER	10	16.00	84.00	444.000	20.86571
ROA	10	34.89	46.66	39.2190	3.44425
Valid N (listwise)	10				

Sumber: output spss26

Tabel 4.5 menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, Total Current Rasio (CR) memiliki nilai terendah perputaran total aktiva 213 atau 2 kali perputaran dan nilai tertinggi 605 atau 6 kali

perputaran total aktiva. Untuk rata-rata CR 33 kali perputaran total aktiva dengan standar deviasi sebesar 117 kali.

Debt to Equity (DER) memiliki nilai terendah 16 kali Debt to Equity dan untuk nilai tertinggi 84 atau 84 kali perputaran Debt to Equity, dengan standar deviasi sebesar 20,86 kali.

Sementara untuk Return on Assets (ROA) memiliki nilai terendah 34,89% dan untuk nilai tertinggi 46,66 atau dibulatkan 47% dengan nilai rata-rata 39,21% sedangkan untuk standar deviasi 3,44%

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		CR	DER	ROA
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	334,00	44,40	3528,57
	Std. Deviation	117,717	20,866	1273,195
Most Extreme Differences	Absolute	0,196	0,202	0,388
	Positive	0,196	0,202	0,195
	Negative	-0,152	-0,145	-0,388
Test Statistic		0,196	0,202	0,388
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}	0,200 ^{c,d}	0,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai CR, DER signifikansi $0,200 > 0,050$). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal, kemudian ROA di uji adalah tidak signifikan.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic
 Return on Assets Sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a		Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF		
1	CR	0,242	4,132		
	DER	0,242	4,132		

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	12552,445	1843,206		6,810	0,000			
	CR	-19,284	3,243	-1,690	-5,637	0,001	-0,753	-0,905	-0,832
	DER	-65,702	18,297	-1,077	-3,591	0,009	0,395	-0,805	-0,530

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,242 tidak ada nilai tolerance yang kurang 0,10 yang berarti

tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai 4,132. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,921 ^a	0,848	0,804	563,474	1,723

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji Autokorelasi Durbin-Waston menunjukkan angka (DW) = 1,723 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dan variabel independen (k) = 2 pada tingkat signifikan 0,05 maka diperoleh bawah atas (dL) sebesar 0,6972 sedangkan untuk batas atas (dU) yakni 1,6413.

$dL < dw < dU$ ($0,6972 < 1,723 < 1,6413$) maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,723 yang berada antara 1,550 – 2,460.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	410,461	828,840		0,495	0,636	
	CR	-0,013	1,458	-0,007	-0,009	0,993	
	DER	0,333	8,228	0,031	0,40	0,969	

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan untuk Current Ratio $> 0,05$ yakni 0,993 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan untuk nilai Debt to Equity 0,05 dengan nilai 0,969 ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas. Jadi hasil dari Uji Glejser tidak ada gejala heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas karena regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-101.170	351.228		-.288	.782
	DER (%)	-.313	1.446	-.121	-.216	.835
	GPM(%)	6.495	11.607	.314	.560	.593

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (%)

Sumber Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 410,461 + -0,13 + 0,333$ Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Current Ratio (X1) memiliki koefisien bertanda positif 410,461. sehingga bahwa perubahan pada Return on Assets (Y) akan senilai sebesar 410,461 point, dari persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui bahwa nilai konstanta tetap dan tidak ada perubahan.
- Variabel Current Ratio (X1) sebesar 0,13 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,13 bahwa artinya tidak dipertimbangkan.
- Dari persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,333. Sehingga bahwa nilai konsisten variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return on Assets (Y) diketahui bahwa nilai konstanta tetap dan tidak ada perubahan..

c. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Variabel Total Current Ratio (X1) Terhadap Return on Assets (Y)

		Correlations	
		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	0,137
	Sig. (2-tailed)		0,705
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	0,137	1
	Sig. (2-tailed)	0,705	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka berkorelasi dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,137 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,00-0,199 artinya kedua variabel ini memiliki tingkat derajat yang sangat rendah.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara Debt to Equity (X2) Terhadap Return on Assets (Y)

		Correlations	
		DER	ROA
DER	Pearson Correlation	1	-.267
	Sig. (2-tailed)		0,456
	N	10	10
ROA (%)	Pearson Correlation	-.267	1
	Sig. (2-tailed)	0,456	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar - 267 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600- 0,799 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara Variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity (X2) Terhadap Return on Assets (Y)

Model Summary ^b									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F
				R Square Change	F	df1	df2		
1	,104 ^a	-,113	7,27758	0,11	,087	1	8	,775	

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: Y
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.15 diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 104 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,00-0,199 artinya kedua variabel ini memiliki tingkat derajat hubungan yang rendah

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Variabel Total Current Ratio (X1) Terhadap Return on Assets (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,137 ^a	0,19	-,104	3,61849

a. Predictors: (Constant), CR
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,19 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) terhadap Return on Assets (Y) sebesar 10% sedangkan sisanya sebesar $(100-19\%) = 81\%$ di pengaruhi faktor lain

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Variabel Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Return on Assets (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 ^a	0,071	-,045	3,52060

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: output spss 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien dterminasi

sebesar 0,71 Turnover berpengaruh terhadap Return on Assets sebesar 71% sedangkan sisanya sebesar $(100-71\%) = 29\%$ dipengaruhi faktor lain

Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Variabel Current Ratio (X₁) dan Debt to Equity Ratio (X₂) Terhadap Return on Assets (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,329 ^a	0,109	-0,146	3,68746

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: OutputSPSS26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.18, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,109 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan berpengaruh Return on Assets sebesar 10 sedangkan sisanya sebesar $(100-10\%) = 90\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian

e. Uji Hipotesis

Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Current Ratio (X₁) Terhadap Return on Assets (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,875	3,608		10,496	0,000
	CR	0,004	0,010	0,137	0,393	0,705

a. Dependent Variable: ROA (%)
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel atau $(0,393 < 2,306)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,005 atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka Ha1 diterima dan H01 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Assets pada PT Mustika Ratu Periode 2013-2022.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Debt to Equity (X₂) Terhadap Return on Assets (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,176	2,734		15,060	0,000
	DER	-0,044	0,056	-0,267	-0,783	0,456

a. Dependent Variable: ROA (%)
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau $(-0,783 < 2,306)$ hal ini tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau $(0,456 > 0,05)$. Dengan demikian maka Ha2 ditolak dan H02

diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Assets. Pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022

Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara Variabel Current Rasio (X₁) dan Debt to Equity (X₂) Terhadap Return on Assets (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,055	2	6,027	0,442	0,660 ^b
	Residual	95,497	7	13,642		
Total		107,552	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian 4.21 diperoleh nilai F hitung > F tabel atau $(442 < 5,14)$, hal ini juga diperkuat dengan p value < Sig.0,05 atau $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian maka Ha3 ditolak dan H03 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Current Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan urian pada bab-bab sebelumnya, dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Current Rasio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets, sebagai berikut:

- Current Ratio signifikan terhadap Return on Assets nilai koefisien korelasi sebesar 0,019 atau nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,19 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X₁) terhadap Return on Assets (Y) sebesar 10% sedangkan sisanya sebesar $(100-19\%) = 81\%$ di pengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau $(0,442 > 5,14)$, hal ini juga diperkuat dengan p value < Sig.0,05 atau $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian maka H0 ditolak dan H0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Assets.
- Debt to Equity Ratio signifikan terhadap Return on Assets nilai koefisien korelasi Sebesar -0,267 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,20-0,399 artinya kedua variabel ini memiliki tingkat derajat hubungan yang lemah. Nilai determinai atau kontribusi pengaruh sebesar 71% sedangkan sisanya sebesar $(100-71\%) = 29\%$ dipengaruhi faktor

lain. t hitung $> t$ tabel atau $(-,783 < 2,306)$ hal ini tersebut juga diperkuat dengan nilai p value $< \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,456 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Assets.

- d. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets dengan persamaan nilai persamaan regresi $Y = 410,461 + -0,13 + 0,333$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,019$ artinya mempunyai tingkat hubungan yang lemah dengan koefisien $,19$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X_1) terhadap Return on Assets (Y) sebesar 10% sedangkan sisanya sebesar $(100-19\%) = 81\%$ di pengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(442 > 5,14)$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, H., & Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE. Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [3] Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [4] Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [5] Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [6] Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. Jakarta: Indeks.
- [7] Kartikahadi, H. (2019). Akuntansi keuangan: berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [8] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [9] Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Riyanto, B. (2016). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE. Santoso, S. (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- [11] Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sulaeman, D., Hidayat, I., & Marginingsih, R. (2016). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [13] Supangat, A. (2018). Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [14] Sutrisno. (2020). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- [15] Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(2), 469–478. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2>.
- [16] Rimbani, P. R. (2016). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011 – 2013. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 53(12), 182–228.
- [17] Indah Sulistya Lestari, Ni Putusanti Suryantini (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Unud, 2302-8912.
- [18] Dede Solihin, (2019). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai variabel control yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen. 2339-0689.
- [19] Ega Reynando Gemara, Mawar Ratih Kusmawardani, Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Return on Assets pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi 2961-788.
- [20] Ihsan S. Basalama, Sri Murni, Jakcy S.B Sumarauw. (2017). Pengaruh Current Ratio

- dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Automatif dan Komponen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2303-1174.
- [21] Yuliana, VeriMulfani, Nurjaya, Suratminingsih, Ana Wijandari. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Pay Out yang berdampak pada Return on Assets pada PT Mandorn Indonesia, Tbk Periode 2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Manajemen* 2775-4286.
- [22] Nilam Permata Sari, Br Tarigan, Febby Chintiya, Grece Elisabeth, Mila Yulia Herosian (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return on Assets pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Manajemen*. 2597-5234.
- [23] Viera G. Margagretha, Willfred S. Manoppo Frendy A.O Pelleng. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk mengukur kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Jurusan Adminitrasi Program Studi Adminitrasi Bisnis Falkultas Ilmu Sosial dan Politik, Univeritas Sun Ratulangi Periode 2021 . *Jurnal Productivity*. 2723-0112.
- [24] Diahnissa Indriansari, Eko Widodo, Trisnia Widuri. (2023). Pengaruh LTDER, ukuran perusahaan dan keputusan Investasi terhadap Peursahaan Periode 2015-2022. *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*. 320-334